

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Anwar, 2011). Penelitian ini merupakan penelitian deduktif berupa penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori dalam keadaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian arsip berupa fakta yang tertulis (dokumen) atau berupa arsip. Proses pengumpulan datanya berupa dokumen atau arsip yang dapat dikerjakan sendiri oleh peneliti atau berupa publikasi data yang dikerjakan oleh orang lain (Anwar, 2011).

#### **3.2 Batasan Penelitian**

Guna memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi oleh hal-hal berikut:

- 1 Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui apakah dalam Bursa Efek Indonesia terjadi fenomena *January Effect* saja, bukan fenomena yang lain.
- 2 Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2009-2013.

### **3.3 Identifikasi variabel**

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian variabel-variabel dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut.

#### **3.3.1 Variabel terikat ( dependent variable)**

Yang dimaksud dengan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya, yaitu *return* saham perusahaan.

Menurut Zalmi (2011). *Return* saham atau tingkat pengembalian saham adalah tingkat pengembalian saham biasa, dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat pemilikan suatu saham dengan perubahan harga pasar saham lalu dibagi dengan harga saham pada saat investasi. Jadi tingkat pengembalian ini berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan (dividen) dan perubahan harga saham (*capital gain*). Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang diperoleh oleh investor dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Lebih rincinya, *Capital gain* adalah selisih antara selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli.

#### **3.3.2 Variabel bebas (independent variable)**

Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi besar-kecilnya variabel terkait. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan

adalah bulan perdagangan saham dimana dalam bursa efek Indonesia, bulan perdagangan saham aktif adalah dimulai pada bulan Januari sampai bulan Desember. Peneliti mencoba menguji adakah pengaruh bulan perdagangan pada bursa efek terhadap return saham bulanan dan apakah terdapat fenomena *January Effect* pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 5 tahun dimulai dari tahun 2009-2013.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Bulan Perdagangan dan *January Effect***

Bulan perdagangan adalah bulan-bulan dalam satu periode (satu tahun) dimana terdapat kegiatan investasi yang melibatkan investor dan emiten. Dalam investasi, harga saham akan mengalami naik turun seiring berjalannya waktu. Terjadinya fenomena *January Effect* merupakan kecenderungan terjadinya kenaikan harga saham pekan pertama bulan Januari. Adanya kenaikan harga ini disebabkan oleh *tax loss selling* dan *window dressing*.

#### **3.4.2 *Return Saham***

*Return* saham atau tingkat pengembalian saham adalah tingkat pengembalian saham biasa, dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat pemilikan suatu saham dengan perubahan harga pasar saham lalu dibagi dengan harga saham pada saat investasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Untuk menghitung *return* saham menurut Jogiyanto (2014 : 236) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_t$  : Pengembalian Saham pada bulan t

$P_t$  : Harga penutupan (closing price) pada bulan ke- t

$P_{t-1}$  : Harga Penutupan (closing price) pada bulan t-1

### 3.5 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitiannya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bulan Januari tahun 2009 sampai dengan bulan Desember tahun 2013. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Cara pengambilan sampel tipe ini disebut pula dengan *Judgement Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan terdaftar sebagai saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama jangka waktu Januari 2009 – Desember 2013
- 2) Perusahaan tersebut dapat menyajikan data laporan *return* saham bulanan selama jangka waktu Januari 2009 – Desember 2013
- 3) Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami *delisting*, IPO dan *corporate action* seperti *stock split*, *right issue*, *stock repurchase*, dll

### **3.6 Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2009-2013. Data historis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan *return* saham bulanan perusahaan selama periode Januari 2009 – Desember 2013.

### **3.7 Teknik analisis data**

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik.

Dalam melakukan analisis data, maka akan dihitung tingkat keuntungan bulanan (*return*). *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diterima oleh investor, dapat bernilai positif, bisa juga negatif. *Return* saham dapat dihitung dari harga saham penutupan periode sekarang (closing price t) dikurangi harga saham penutupan periode lalu (closing price t-1) lalu dibagi dengan harga penutupan periode lalu (closing price t-1).

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif (Imam, 2011 : 19)

### 3.7.2 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat distribusi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel terdistribusi normal. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (Imam, 2011 : 160). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah histogram menuju pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau histogram, tidak menunjukkan *alpha* distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. Nilai residual ini berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis :

$H_0$  : Data terdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak terdistribusi normal

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Untuk prosedur analisis data langkah yang dilakukan adalah (Andreas & Ria, 2011)

1. *One Way Analysis of Variance* (ANOVA) menurut Jogiyanto (2014) merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Tujuan menggunakan pengujian ANOVA untuk mengetahui pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interaction effect*) dari variabel independen kategorikal terhadap variabel dependen metrik. Untuk dapat menggunakan uji statistik ANOVA maka ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yakni:

a. Homogeneity of variance : Variabel dependen harus memiliki varian yang sama dalam setiap kategori dari variabel independen. Apabila terdapat lebih dari satu variabel independen maka sebaiknya dilakukan pengujian homogenitas. Menurut Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa pengujian homogenitas ini dapat dilihat dari nilai Levene. Apabila nilai Lavene test signifikan (probabilitas  $< 0,05$ ) maka  $H_0$  akan ditolak atau group memiliki variance yang berbeda dan hal ini menyalahi asumsi. Namun apabila nilai Lavene test signifikan (probabilitas  $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima atau hasil Lavene test tidak signifikan. Namun ketika asumsi ini tidak dipenuhi, ANOVA masih dapat dilanjutkan dikarenakan ANOVA robust untuk penyimpangan yang kecil dan moderat dari *homogeneity of variance* (Jogiyanto, 2014).

b. Random Sampling : untuk tujuan uji signifikansi, maka subyek di dalam setiap grup harus diambil secara random

c. Multivariate Normality : untuk tujuan uji signifikansi, maka variabel harus mengikuti distribusi normal multivariate. Variabel dependen terdistribusi secara normal dalam setiap kategori variabel independen.

Kriteria penerimaan hipotesis :

- Perumusan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bulan Januari dengan bulan-bulan yang lainnya.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara bulan Januari dengan bulan-bulan yang lainnya.

- Penentuan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- Statistik uji yang digunakan adalah ANOVA

Karena penelitian ini menggunakan program SPSS 20.0, maka diperoleh nilai *sig-F*

2. Menarik kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah terjadi fenomena *January Effect* pada perdagangan saham perusahaan manufaktur perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.